

## BAB IV

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah IPNU-IPPNU Ranting Karangbener

Awalan 80an pak H. Mashud Syirod, dan saat angkatannya adiknya tapi di karang bener belum seperti sekarang, dulu itu biasa seperti pertemuan remaja masjid, terus ada tahlilan, berjanjin, anggota organisasinya belumbegitu banyak, hanya beberapa orang saja yang direkrut disetiap dukuh. Membentuk seperti itu ngaji rutin dan orangnya dapat dihitung.<sup>1</sup>

Pada tahun 1993-1995 diketuai oleh bu endang dan pada tahun 1995-1997 saya yang menjadi ketua. Pada saat itu masih belum ada listrik hanya ada lampu petromaks dan masyarakatnya masih primitif, tetapi tidak menyurutkan semangat para remaja saat itu.<sup>2</sup>

Pada tahun 2009-2011 diketuai oleh mas obet dan mbak ika, pada saat itu kegiatannya tidak terlalu terstruktur, tetapi masih beroreantasi agama. Sekitar tahun 2011-2013 diketuai oleh mas solikin dan mbk iin, pada tahun 2013-2015, kegiatannya sudah mulai terlihat dimasyarakat seperti Tarling (Takbir Keliling). Dan pada tahun 2016-2018 diketuai oleh Andre dan Ririn, pada masa ini program kerja sudah mulai terstruktur dan sudah ada berbagai program kerja seperti rutin, takbir keliling, *public speaking*<sup>3</sup>

Pada tahun 2018-2019 diketuai oleh Bidin dan syifa, pada periode ini, pelantikan pengurusan pada awal tahun 2018 dan pemilihan ketua baru pada akhir

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Hj. Bu Murwati, S.Pd, selaku Pembina IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022 pada Tanggal 19 Juli 2020 pukul 19.30 WIB

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bu Istiadah, selaku Pembina IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022 pada Tanggal 20 Agustus 2020 pukul 16.30 WIB

<sup>3</sup>Wawancara kepada ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2016/2018 pada Tanggal 14 Juli 2020 pukul 18.30 WIB

tahun 2019. Pada masa ini sudah banyak program kerja yang telah dilaksanakan, seperti pelantikan, Raker I, Raker II, Makesta(masa kesetiaan anggota), RAT, istighosah, dan motivasi *training, study banding*.<sup>4</sup>

Masa khimat 2020-2021 diketuai oleh Rif'an Maulana dan Noor Halimah. pada masa ini banyak program kerja yang baru dirancang dan ada juga yang sudah terlaksana. Seperti program kerja Ngaji aswaja, *Public Speaking*, pembelajaran Desain, istighosah dan motivasi belajar, dan insyallah akan diadakan MAKESTA pada akhir bulan desember.<sup>5</sup>

## 2. Lambang Organisasi IPNU-IPPNU

Lambang organisasi IPNU terdapat pada hasil keputusan rapat kerja nasional ikatan pelajar nahdlatul ulama (IPNU), sebagaiberikut:<sup>6</sup>

### a. Arti / Makna Lambang

- 1) Bentuk lingkaran melambangkan bahwa berjuang yang tidak mengenal lelah (continue)
- 2) Warna hijau melambangkan perdamaian dan ketenangan
- 3) Berlingkar kuning melambangkan kesetiaan pada cita-cita dan agama
- 4) Lingkaran putih melambangkan kalimat syahadat
- 5) Bagian atas tercantum akronim melambangkan IPNU
- 6) Tiga titik melambangkan Islam, Iman dan Ihsan

---

<sup>4</sup> Wawancara kepada ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2018/2019 pada Tanggal 20 Mei 2020 pukul 21.30 WIB

<sup>5</sup> Wawancara kepada Ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 17 Juli 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>6</sup> Wahyono Imam Fadlli, Opik Sopiyyuddin, ed., *Hasil Keputusan Rapat Kerja Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* (Jakarta Pusat: Sekretariat Umum Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2017), hlm. 136.

- 7) Diapit tiga garis lurus pendek yang satu diantaranya lebih panjang pada bagian kanan dan kirinya melambangkan Rukun Iman
- 8) Dibawahnya terdapat bintang Sembilan
  - a) Bintang lima yaitu, Satu bintang besar ditengah : Nabi Muhammad Saw, Empat bintang dibagian kanan dan kiri sahabat Abu bakar as-sidiq, Umar bin Khotob, Utsman bin Affan dan Ali bin Abu Thalib
  - b) Bintang empat melambangkan empat Madzab Syafi'i, Maliki, Hanafi dan Hambali
  - c) Bintang sembilan melambangkan wali songo
- 9) Dua kitab dan dua bulu angsa melambangkan
  - a) Dua kitab : Al-qur'an
  - b) Dua bulu angsa bersilang berwarna putih dengan ruas 9 : Sintese pelajar umum dan pesantren
- 10) Sudut bintang lima : Rukun Islam

**b. Tafsiran Lambang**

- 1) Warna hijau melambangkan kebenaran
- 2) Warna kuning melambangkan hikmah yang tinggi
- 3) Warna putih melambangkan suci atau bersih
- 4) Warna kuning diantara putih melambangkan hikmah dan cita-cita yang tinggi
- 5) Bulat melambangkan continue / terus menerus
- 6) Tiga titik melambangkan Iman, Islam dan Ihsan
- 7) Bintang melambangkan Ketinggian cita-cita
- 8) Dua Kitab melambangkan Al-qur'an dan Hadits
- 9) Bulu melambangkan Pelajar

- 10) Dua bulu bersilang dengan 9 ruas melambangkan sintese pelajar umum dan pesantren
- 11) Sudut bintang lima melambangkan rukun Islam

Lambang organisasi terdapat pada petunjuk pelaksanaan organisasi (PPO) ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU), dan diatur dalam pasal 3 dan 4, sebagai berikut:<sup>7</sup>

**a. Bentuk dan Isi**

- 1) Lambang organisasi berbentuk segitiga sama kaki dengan ukuran alas sama dengan tinggi.
- 2) Warna dasar hijau, dikelilingi garis warna kuning yang kedua tepinya diapit oleh warna putih.
- 3) Isi lambang :
  - a) Bintang sembilan, yang sebuah besar terletak diatas, empat buah menurun di sisi kiri dan empat buah lainnya dan menurun di sisi kanan dan berwarna kuning.
  - b) Dua kitab
  - c) Dua bulu angsa bersilang warna putih
  - d) Dua kuncup bunga melati putih di kedua ujung bawah lambang.
  - e) Tulisan IPPNU dengan lima titik di antaranya, tertulis dibawah bulu dan berwarna putih.

**b. Tafsiran Lambang**

- 1) Warna hijau melambangkan kebenaran, kesuburan serta dinamis.
- 2) Wama putih melambangkan kesucian, kejernihan serta kebersihan.

---

<sup>7</sup> PP. IPPNU, “Petunjuk Pelaksana Organisasi Dan Administrasi (PPOA) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018” (Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar PUtri Nahdlatul Ulama, 2015), hlm. 9.

- 3) Warna kuning melambangkan hikmah yang tinggi atau kejayaan.
- 4) Segitiga melambangkan Iman, Islam dan Ihsan.
- 5) Dua garis tepi yang berwarna putih mengapit warna kuning melambangkan dua kalimat syahadat
- 6) Sembilan bintang melambangkan keluarga Nahdlatul Ulama, yang diartikan
  - a) Bintang yang paling besar diatas melambangkan Nabi Muhammad SAW.
  - b) Bintang di samping kanan melambangkan para sahabat Rasulullah yaitu, Abu Bakar as-sidiq As, Ummar bin Khatab as, Utsman bin Affan as, dan Ali bin Abi Thalib karamallahu wajhah.
  - c) Bintang disamping kiri melambangkan madzhab empat yaitu, Maliki, Hanafi, Syafi'i dan Hambali.
- 7) Dua kitab melambangkan Alquran dan Hadist
- 8) Bulu bersilang melambangkan aktif menulis dan membaca untuk menambah wacana berfikir.
- 9) Dua kuncup bunga melati: pelajar putri yang dengan kebersihan pikiran dan kesucian hatinya memadukan dua unsur ilmu pengetahuan umum dan agama.

### 3. Prinsip Perjuangan IPNU-IPPNU

Trilogi IPNU-IPPNU terdapat pada hasil kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. IPNU-IPPNU menenuaikan aksinya dengan berorientasi pada semangat trilogi gerakan, yaitu Belajar, Berjuang, dan Bertaqwa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Imam Fadlli, Opik Sopiyyuddin, *Hasil Keputusan Rapat Kerja Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, hlm. 45.

**a. Belajar**

IPNU-IPPNU merupakan tempat bagi kader dan anggota agar bisa belajar dan melakukan proses pembelajaran dengan seimbang. Dimensi ini merupakan salah satu perwujudan bidang kaderisasi.

**b. Berjuang**

IPNU-IPPNU merupakan wadah bagi kader dan anggota agar mengabdikan dirinya dengan ikhtiyar perwujudan kemaslahatan bagi umat. Perjuangan yang dilakukan merupakan perwujudan mandat social diembannya.

**c. Bertaqwa**

IPNU-IPPNU Sebagai organisasi kader yang berlandaskan pada kewajiban keagamaan, semua sikap dan tingkah lakunya didasarkan pada ibadah. Semua dikerjakan kerana bertaqwa kepada Allah Swt.

Rekan Rif'an selaku ketua IPNU menjelaskan secara rinci mengenai tripologi IPNU-IPPNU. Sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Belajar: IPNU-IPPNU merupakan wadah para pelajar maka dari itu kita harus belajar. IPNU-IPPNU akan mengajarkan tentang sosial keagamaan.
- b. Berjuang: di IPNU-IPPNU kita dilatih untuk berjuang dan tanpa meminta imbalan artinya kita berjuang dengan ikhlas, saya juga pernah dinasehati Pembina bahwa orang yang sudah ikut IPNU-IPPNU itu sudah dianggap berjihad untuk Nahdlatul Ulama atau Ahlussunnah Wal Jamaah.
- c. Bertaqwa: kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap muslim, kita memiliki Tuhan yaitu Allah SWT dan agar mengikuti perintah Nya dan menjauhi larangannya. Salah satu program kerjanya juga tentang ngaji Aswaja yang

---

<sup>9</sup> Wawancara kepada ketua IPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 20 Mei 2020 pukul 21.30 WIB

ajarannya mengenai Ahlussunnah Wal Jamaah dan taqwa.

Rekanita Halimah selaku ketua IPPNU menjelaskan secara rinci mengenai tripologi IPNU-IPPNU. Sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Belajar: merupakan slogan pertama dalam organisasi IPNU-IPPNU yang mengartikan bahwa di IPNU-IPPNU pelakunya sendiri adalah seorang pelajar, maka kita dituntut untuk belajar dalam akademis maupun organisasi. Seperti belajar mengkondisikan acara, ataupun berani berbicara didepan umum.
- b. Berjuang: di IPNU-IPPNU, kita sebagai generasi muda dituntut untuk melanjutkan perjuangan pendiri atau masyaiih nadhatul ulama, terlebih pendiri IPNU-IPPNU seperti mbah Tholhah Mansur, dan Hj. Umroh Mafudhah. Dalam bidang keagamaan tanpa mengharapkan imbalan. Karna di IPNU-IPPNU kita tidak diberi apapun, melainkan kita harus memberikan apa yang kita punya kepada organisasi IPNU-IPPNU.
- c. Bertaqwa: di IPNU-IPPNU, kita diajarkan untuk bertaqwa karena dalam setiap acara selalu menggedepankan sikap religious. Seperti, kita tidak lupa untuk senantiasa berdo'a dalam setiap acara dan berziarah ke makam sesepuh desa ataupun sunan.

#### 4. Jati Diri IPNU dan Citra Diri IPPNU

##### a. Jati Diri

##### 1) Hakikat Dan Fungsi IPNU

##### a) Hakikat

IPNU adalah tempat perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama untuk mengsosialisasikan komitmen tentang nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan maupun

---

<sup>10</sup> Wawancara kepada ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 21 Mei 2020 pukul 16.00 WIB

keterpelajaran dalam usaha menggali dan membina kemampuan yang dipunyai para anggotanya yang selalu mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam AhlulSunnah Wal Jamaah dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

**b) Fungsi**

IPNU berfungsi sebagai:

- ✓ Tempat berkumpulnya para pelajar NU agar dapat membentuk kader aqidah
- ✓ Tempat berkumpulnya para pelajar NU agar dapat membentuk kader ilmu
- ✓ Tempat berkumpulnya para pelajar NU agar dapat membentuk kader organisasi

Kelompok masyarakat yang menjadi tujuan dalam pembinaan IPNU, maka setiap pelajar bangsa yang syarat keanggotaannya, sebagaimana ketentuan PD/PRT IPNU.

**2) Posisi IPNU**

**a) Interen**

Posisi IPNU sebagai bagian dari badan otonom NU, dalam bidang lembaga memiliki posisi yang sama dan sederajat dengan badan otonom lainnya, yang mempunyai tugas yang sama yaitu, menegakkan kebijakan NU, yang berkaitan dengan masyarakat tertentu.

**b) Eksteren**

IPNU adalah komponen dari generasi muda Indonesia yang mempunyai tanggung jawab bagi NKRI dan merupakan hal yang tak terpisahkan dari cita-cita NU serta cita-cita bangsa Indonesia.



### 3) **Orientasi (Tujuan) IPNU**

Orientasi IPNU berpatok pada organisasi dan anggotanya senantiasa menepatkan pergerakan pada ranah keterpelajaran dengan kaidah “belajar, berjuang, dan bertaqwa”.

#### b. **Citra Diri**

##### 1) **Visi IPPNU**

Visi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) terciptanya kesempurnaan Pelajar Putri Indonesia yang bertanggungjawab atas perwujudan Syariat Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyyah dan berkomitmen kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).<sup>11</sup>

##### 2) **Misi IPPNU**

Misi IPPNU adalah *Pertama*, mengembangkan kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. *Kedua*, menumbuhkan komunikasi yang baik agar terbentuknya kesetaraan gender. *Ketiga*, membentuk kader yang dinamis, kreatif dan inovatif<sup>12</sup>

##### 3) **Orientasi (arahan)**

Orientasi atau arahan yang ingin dicapai dibagi dalam 2 cara:<sup>13</sup>  
*Secara Individual*

<sup>11</sup> PP. IPPNU, “Petunjuk Pelaksana Organisasi Dan Administrasi (PPOA) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018,” hlm. 200.

<sup>12</sup> PP. IPPNU, “Petunjuk Pelaksana Organisasi Dan Administrasi (PPOA) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018,” hlm. 201.

<sup>13</sup> PP. IPPNU, “Petunjuk Pelaksana Organisasi Dan Administrasi (PPOA) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018,” hlm. 201.

Orientasi pembangunan kader IPNU-IPPNU dengan individu diletakkan dalam perspektif “manusia dinamis” dan “berwawasan intregral”. Manusia “dinamis” adalah manusia yang selalu bertindak dan melaksanakan ikhtiar, agar manusia dapat bergerak menuju depan, dapat berkembang menuju tingkat yang lebih sempurna (Kamil). Pandanga manusia maju dan berkembang terlihat dari performan yang bermanfaat, dan berguna bagi dirinya sendiri atau orang lain maupun lingkungannya, dari waktu ke waktu, selama menuju proses insan kamil. Sementara “manusia yang berwawasan integral” adalah manusia yang terus mengeksplorasi nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan tupun kekaderan secara akurat untuk dikaitkan dalam pemikiran, sikap dan semangat perjuangan sehingga dapat menjadi kader bangsa ataupun kader organisasi yang tepercaya. Kader yang handal dapat dilihat dari kemampuan yang ideal, terstruktur maupun terampil yang dapat mengarahkan kader pada ajaran keislaman, kebangsaan, ke-NU-an dan kekaderan juga dapat mengekpresikan secara cerdas dalam kehidupan nyata yang berkembang adalah indikator capaian tujuan, dan kamil dalam tujuan akhirnya.

*Secara Kolektif*

Sedangkan secara kolektif mencapai pengembangan IPPNU diletakkan pada “Mabadi Khaira Ummah”. Artinya suatu masyarakat ideal yaitu masyarakat yang taqwa kepada Allah Swt, tenteram, berakhlaqul karimah, adil dan sejahtera. IPPNU merupakan mengembangkan semangat dalam berorganisasi yang berpatokan pada masyarakat dan pemimpin, serta tumbuhnya program yang terarah demi pmengembangkan

kualitas dan tujuan tertentu. Bermanfaat merupakan kunci agar dapat mencapai tujuan dan khaira ummah merupakan tujuan akhirnya.

#### 4) **Posisi IPPNU**

Posisi secara intern IPPNU yaitu sebagai bagian dari badan otonom NU yang memiliki posisi yang sama dan sederajat dengan badan otonom lainnya seperti Muslimat NU, Fatayat NU, GP Ansor, dan IPNU.

Tugas mendasar dari badan otonom yaitu, melakukan kebijakan NU, khususnya berkaitan dengan masyarakat tertentu.

Secara ekstern, IPPNU mempunyai wewenang yang sejajar dengan ormas-ormas pemuda Indonesia lainnya untuk bergabung dan bergabung dalam satu tempat agar dapat dibina dan dapat mengembangkan generasi muda di Indonesia.

#### 5. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi IPNU-IPPNU Ranting Karangbener dalam 1 periode, masa jabatan selama 2 tahun. Setiap periode maka kepengurusan ada yang sama dari periode sebelumnya, karena anggota baru pasti belum tau secara jelas mengenai program kerja ataupun tugas yang akan diemban dalam satu periode tersebut. Maka dari itu dibutuhkan kepengurusan yang lama agar dapat membimbing kader baru dan menjalankan program kerja kedepannya. Struktur kepengurusan akan dijelaskan sebagaimana terlampir 1.

#### 6. **Program Kerja**

Program kerja IPNU-IPPNU selama 1periode kedepan akan dijelaskan dibawah ini, dan setiap departemen dalam kepengurusan pasti mempunyai program kerja yang berbeda. Department pengelolaan dan pengembangan (Litbang) merupakan department

yang memiliki tugas mengembangkan dan mengelola jalannya IPNU-IPPNU selama 1 periode kedepan, seperti acara pelantikan dan pelengseran jabatan dalam organisasi IPNU-IPPNU. Department kaderisasi memiliki tugas mencari kader-kader yang nantinya akan melanjutkan estafet kepemimpinan IPNU-IPPNU ranting Karangbener. Departement dakwah memilili tugas memperingati hari besar islam, seperti ngaji aswaja yang dilakukan di bulan Ramadhan, takbir keliling, halal bi halal. Departement olahraga seni dan budaya (OSB) memiliki tugas mengembangkan potensi para remaja di bidang seni olah raga maupun budaya. Seperti turnamen futsal, Porseni. Program kerja sebagaimana terlampir 2.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pemahaman Remaja IPNU-IPPNU Ranting Karangbener Terhadap Konsep Iman**

Dasar agama islam ada tiga tingkatan yaitu, islam, iman, islam. Islam dan iman merupakan amalan lahiyah (terlihat), dan ihsan merupakan pokok ajaran islam.<sup>14</sup> Penulis mengangkat tema iman, inti dari iman itu sendiri terdapat pada rukun iman.

Keimanan remaja merupakan poin penting dalam berorganisasi sebagai bekal nanti. Mereka sudah mengerti tentang makna iman itu sendiri. Walaupun remaja IPNU-IPPNU mengartikan berbeda-beda, seperti yang di paparkan oleh rekan Rif'an penjelasannya sebagai berikut:

*“Iman adalah percaya dan yakin terhadap sesuatu yang mendalam dan yang dianggap baik. Misalnya iman kepada Allah SWT, kita harus percaya dan yakin bahwa adanya Allah*

---

<sup>14</sup> Nur Hadi, “Islam, Iman Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba‘In An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW,” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Studi Keislaman* 9, no. 1 (2019): hlm. 2-3.

*SWT, dan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.”<sup>15</sup>*

Penjelasan yang telah dipaparkan oleh rekan Rif’an Maulana selaku ketua IPPNU, menggambarkan bahwa percaya adanya sesuatu yang dianggap baik dan pentingnya keimanan dalam berorganisasi di IPNU-IPPNU karena IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang memengedepankan keagamaan atau realigius dan salah satu visi misi dalam organisasi IPNU-IPPNU untuk melestarikan faham Ahlussunnah Wal Jama’ah an-Nahdyah itu juga berkaitan dengan keimanan.

*“Iman adalah sesuatu yang harus diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dilakukan dengan perbuatan”<sup>16</sup>*

Penjelasan yang telah dipaparkan oleh rekanita Noor Halimah selaku ketua IPPNU, keiman dalam organisasi sangatlah penting karena setiap manusia jika tidak memunyai iman apapun yang dikerjakan pasti tidak akan berjalan dan hanya omong kosong belaka.

*“Iman merupakan suatu perkataan yang diucapkan dengan lisan, diyakinkan dalam hati, dan diwujudkan dengan perbuatan”<sup>17</sup>*

Penjelasan rekan takur bahwa iman itu juga penting dalam berorganisasi, karena orang yang tidak beriman ataupun tidak memiliki keimanan itu buta, jadi bagaimana seseorang yang buta itu bisa

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan rekan Rifan Maulana selaku Ketua IPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 21 Juli 2020 pukul 14.30 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan rekanita Noor Halimah selaku Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022 pada Tanggal 27 Juni 2020 pukul 14.30 WIB

<sup>17</sup> Wawancara dengan rekan Miftakhur Rohman selaku wakil ketua III bagian kaderisasi pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 17.00 WIB

melakukan kebaikan, dan dapat menjalankan kebaikan dalam organisasi tersebut.

Penjelasan dibawah ini akan dipaparkan oleh rekan Fauzy selaku koordinator OSB atau kader IPNU, sebagai berikut:

*“Iman merupakan keyakinan dalam hati yang harus direalisasikan dengan perbuatan”.*<sup>18</sup>

Dari paparan rekan Fauzy di atas sudah jelas bahwasanya iman merupakan poin penting yang harus ada dalam organisasi, karena adanya keyakinan dalam hati untuk melakukan kegiatan dalam organisasi.

*“Iman adalah meyakini sesuatu dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan tindakan.”*<sup>19</sup>

Penjelasan yang telah dipaparkan oleh rekanita Khoiril selaku koordinator departemen dakwah, bahwasanya jika dalam berorganisasi tersebut mengajak ke hal-hal yang buruk dan kita tidak mempunyai iman maka kita hanya akan ikut-ikutan dan selalu istiqomah dalam kebaikan.

*“Iman merupakan sesuatu hal yang dapat dikatakakan dengan lisan dapat dijalankan melalui perbuatan. Iman termask percaya akan adanya Allah SWT., sang maha pencipta yang menciptakan alam dan isinya termasuk pelajar yang mampu berorganisasi.”*<sup>20</sup>

Penjelasan yang telah dipaparkan oleh rekanita Dina selaku sekertaris IPPNU, bahwasanya jika dalam berorganisasi tidak disertai dengan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan rekan Ahmad Fauzy Nugroho selaku Koordinator OSB IPNU pada Tanggal 25 Juli 2020 pukul 14.30 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan rekanita Khoiril Hidayah selaku Koordinator Departemen Dakwah pada Tanggal 21 Agustus 2020 pukul 14.30 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan rekanita Mega Audina Irwan selaku Sekertaris IPPNU pada Tanggal 29 Agustus 2020 pukul 13.30 WIB

keimanan, maka akan percuma saja dalam menjalankannya.

*“Iman kepada Allah SWT, kita sebagai pelajar nadhatul ulama’ harus percaya adanya Allah Swt.”<sup>21</sup>*

Penjelasan yang telah dipaparkan oleh rekanita Dela selaku Waka Kaderisasi IPPNU, bahwasanya jika dalam berorganisasi harus disertai keimanan karena iman yang pertama percaya kepada Allah Swt., dan harus mengimani yang lainnya juga.

*“Iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan”<sup>22</sup>*

Penjelasan diatas merupakan penjelasan dari salah satu anggota IPPNU Ranting Karangbener, bahwasannya pentingnya keimanan dalam organisasi karena berawal dari hati nanti akan diamalkan melalui kegiatan organisasi.

*“Iman adalah percaya kepada sesuatu yang tertanam dalam hati. Seperti iman kepada Allah SWT, maka kita harus percaya adanya Allah sebagai tuhan kita dan diakui dalam hati”<sup>23</sup>*

Paparan di atas yang rekanita Manun jelaskan bahwasanya keimanan dalam berorganisasi sangatlah penting, karena supaya dalam berorganisasi berasal dari hati.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan rekanita Dela Yulia Sari selaku Waka Kaderisasi IPPNU pada Tanggal 29 Agustus 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>22</sup> Wawancara dengan rekanita Zumaila Inas Salsabila selaku Anggota IPPNU pada Tanggal 22 Agustus 2020 pukul 11.00 WIB

<sup>23</sup> Wawancara dengan rekanita Fika Manunal Ahna selaku Bendahara IPPNU pada Tanggal 17 Juli 2020 pukul 20.00 WIB

*“Iman adalah percaya atau yakin”<sup>24</sup>*

Pemaparan yang dipaparkan oleh rekanita amanda menjelaskan bahwa keyakinan dalam organisasi itu penting karena dalam organisasi pasti memiliki visi dan misi yang baik pula.

*“Iman yang artinya yakin atas apa yang dianggap baik”<sup>25</sup>*

Penjelasan rekan Wakhid menjelaskan bahwa iman yakin atas apa yang dianggap baik, maka dari itu pentingnya iman dalam berorganisasi.

*“Iman yang artinya percaya”<sup>26</sup>*

Penjelasan yang dipaparkan oleh rekanita Erika mengatakan iman sangat penting dalam organisasi karena IPNU-IPPNU merupakan wadah pelajar untuk melatih talenta mereka, maka dari itu haruslah percaya bahwa dalam organisasi dapat memberika kontribusi tersebut.

*“Iman adalah percaya kepada Allah”<sup>27</sup>*

Penjelasan yang sudah dipaparkan oleh rekan Ringgar mengatakan bahwa percaya kepada Allah merupakan salah satu bentuk iman, maka dari itu percaya adanya Allah sebagai tuhan kita dan melakukan perintahnya.

*“Iman yaitu yakin kepada Allah, rasul, kitab”<sup>28</sup>*

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan rekanita Amanda Fitriana Wibowo selaku WAKA OSB(Olahraga Seni Budaya) IPPNU pada Tanggal 06 September 2020 pukul 21.00 WIB

<sup>25</sup> Wawancara dengan rekan Abdul Wakhid selaku WAKA Dakwah IPNU pada Tanggal 06 September 2020 pukul 21.00 WIB

<sup>26</sup> Wawancara dengan rekanita Erika Amalia Lestari selaku WAKA Dakwah IPPNU pada Tanggal 06 September 2020 pukul 21.00 WIB

<sup>27</sup> Wawancara dengan rekanita Ringgar Narendra selaku koordinator kaderisasi IPNU pada Tanggal 06 September 2020 pukul 21.00 WIB

<sup>28</sup> Wawancara dengan rekan Husain Ar-rosyid selaku Departemen Litbang IPNU pada Tanggal 06 September 2020 pukul 21.00 WIB



Pemaparan yang sudah dijelaskan oleh rekan Husain bahwa pentingnya keimanan dalam organisasi karena dalam terselenggaranya organisasi maka mendirikan suatu kegiatan ataupun agenda, jika dalam kegiatan itu tidak didasari oleh keyakinan yang kuat akan adanya tuhan maka membuat kegiatan tersebut tidak memiliki tujuan ataupun aturan.

*“Iman adalah percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, rasul, hari kiamat”<sup>29</sup>*

Penjelasn yang telah dijelaskan rekan Priyo bahwa iman merupakan kepercayaan kepada Allah sebagai tuhan, malaikat sebagai mencapaikan wahyu, kitab sebagai wahyu, rasul sebagai utusannya dan percaya adanya hari kiamat sebagai hari akhir kita hidup di dunia.

*“Iman adalah sejenis keyakinan, yang ditegaskan di hati, disumpah secara lisan dan dibuktikan dalam tindakan nyata sehari-hari.”<sup>30</sup>*

Penjelasan yang sudah dijelaskan oleh rekanita ilma tentang iman, bahwa iman merupakan keyakinan dari hati diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan kegiatan, maka dari itu keimanan dalam berorganisasi sangatlah penting karena harus dibuktikan dengan tindakan nyata, yaitu mengikuti organisasi tersebut.

*“Iman adalah keyakinan dengan benar-benar yakin, tidak bisa digoyahkan.”<sup>31</sup>*

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Priyo Utomo selaku Departement Da’wah IPNU pada Tanggal 06 September 2020 pukul 21.00 WIB

<sup>30</sup> Wawancara dengan rekanita Ilma Indah Puji Lestari selaku anggota IPPNU ranting Karangbener, pada tanggal 25 September 2020, pukul 19.30

<sup>31</sup> Wawancara dengan rekanita Alviana Khoirun Nisa selaku anggota IPPNU ranting Karangbener, pada tanggal 25 September 2020, pukul 20.00

Pemaparan yang telah dijelaskan oleh rekanita Nisa, bahwa Sangat penting, karena ibarat kita minum obat tapi tidak yakin sembuh ya percuma nggak akan sembuh. Sebaliknya jika kita berorganisasi tanpa iman yang kuat, kita tidak akan mendapatkan apa yang kita inginkan dalam berorganisasi. Misalnya berangkat IPNU-IPPNU dengan malas-malasan. Padahal manfaat berorganisasi utamanya berIPNU-IPPNU itu sangat banyak dan menguntungkan. Seperti mampu melanjutkan dakwah ulama', melatih jiwa kepemimpinan, dapat pahala pasti, menambah pengalaman dan ilmu tentunya. Dan masih banyak lagi.

Para remaja IPNU-IPPNU kebanyakan dapat menjelaskan mengenai iman itu sendiri, ada juga yang tidak tau arti dari iman tersebut, tetapi melaksanakan amal (perbuatan) yang dianggap baik, seperti mengikuti pengajian, berjanjinan. Pemahaman remaja IPNU-IPPNU tentang keiman, hanya menjelaskan secara singkat seperti, yakin, percaya, ada juga yang hanya menyebutkan rukun iman saja.

## **2. Pelaksanaan Iman Remaja IPNU-IPPNU Ranting Karangbener Dalam Berorganisasi**

Pelaksanaan iman remaja dalam berorganisasi sangat penting karena keilmuan jika tidak ada keimanan maka ilmu itu percuma, membantu di masjid pengajian.

Pelaksanaan iman remaja IPNU-IPPNU dalam berorganisasi sangat penting karena keilmuan jika tidak didampingi dengan iman maka ilmu itu percuma adanya. Ditunjukkan melalui perilaku yang dilaksanakan para remaja dalam berorganisasi. Seperti melakukan takbir keliling, membagikan ta'jil, pada peringatan hari kemerdekaan Indonesia dengan menyelenggarakan lomba 17-an, ngakur online, dan lain-lain. seperti yang ungkapan Rekan Rif'an bahwasanya:

*“Keimanan sangat penting dalam organisasi karena iman itu sendiri berarti yakin pada*

*sesuatu yang dianggap baik, dan dalam organisasi IPNU-IPPNU sendiri itu merupakan organisasi pelajar yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah, kegiatan yang diselenggarakan sesuai program kerja yang telah disusun seperti takbir keliling, membagikan ta'jil, ngaji aswaja, tadarusan dan masih banyak lagi.”<sup>32</sup>*

Kegiatan-kegiatan akan dijelaskan secara rinci dibawah ini. Kegiatan membagikan ta'jil pada periode ini dilakukan 2x, pertama dilakukan IPNU-IPPNU Ranting karangbener bersama PR. GP Anshor desa Karangbener, dan karang taruna Yasa Bakti desa Karangbener. Kedua, dilakukan IPNU-IPPNU bersama PR. GP Anshor desa Karangbener. Para remaja membagikan ta'jil kepada masyarakat yang melewati jalan tersebut.<sup>33</sup>

Ngaji ngabuburit *online* dan pembacaan do'a khotmil quran, para remaja istiqamah dalam menyelenggarakan ngaji dan khataman setiap sepekan sekali. Kegiatan ini dilakukan secara live steaming di akun *facebook* Pelajar Karangbener dan di chanel youtube IPNU-IPPNU Karangbener pada pukul 16.00 hingga selesai.

Kegiatan yang pertama takbir keliling, para remaja IPNU-IPPNU sebagai penyelenggara kegiatan tersebut, dengan tujuan memeriahkan dan mengumandangkan takbir dihari yang fitri. Sasarannya untuk para masyarakat desa karangbener dan khususnya musholla atau masjid sekarangbener. Banyaknya kreativitas yang dilakukan para pengurus masjid ataupun musholla semakin meramaikan malam

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada tanggal 21Juli 2020, pukul 13.30 WIB

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/202 pada Tanggal 21 Juli 2020 pukul 13.00 WIB

hari tersebut. Kegiatan takbir keliling pada tahun ini ditiadakan karena masih masa pandemi.<sup>34</sup>

Para pengurus IPNU-IPPNU juga menyelenggarakan berbagai lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Walaupun dilaksanakan pada masa pandemi namun, bukan berarti harus berhenti secara total. Lomba yang diselenggarakan diantaranya *videograohy*, *photography* dengan tema “kemerdekaan indonesia”.<sup>35</sup>

Ngakur *online*(ngaos Al-quran *online*), kegiatan ini seperti tadarus al- qur’an yang dilakukan dirumahnya masing-masing, jika sudah selesai 1 juz, maka ceklis digrup. Kegiatan ini dilakukan setiap hari.<sup>36</sup>

Istighosah dan motivasi pelajar merupakan kegiatan organisasi yang diikuti oleh anggota IPNU-IPPNU yang menduduki kelas VI, IX, dan XII. Dan biasanya diselenggarakan di MI Nurus Shofa. Pada kesempatan itu rangkaian acaranya yaitu, iftitahul majlis, pembacaan ayat suci al-qur’an, sambutan, khataman al-quran, istighosah dan tahlil, do’a istighosah dan khataman, dan acra yang terakhir motivasi belajar yang diberikan oleh rekan Najib, dan rekanita Fahrída.<sup>37</sup>

Program kerja IPNU-IPPNU selanjutnya yaitu rutinan yang dilaksanakan sebulan 2x pertemuan, pada pertemuan pertama dilakukan di salah satu rumah anggota IPNU-IPPNU dan pertemuan kedua yang dilaksanakan di sakah satu masjid atau musholla karangbener yang diikuti oleh remaja IPNU-IPPNU dan masyarakat sekitar masjid ataupun musholla

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 21 Juli 2020 pukul 13.00 WIB

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 25 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 21 Juli 2020 pukul 14.30 WIB

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 21 Juli 2020 pukul 14.30 WIB

tersebut. Pada kesempatan ini, Masjid Babus Shofa menjadi tempat pertemuan rutin, dengan rangkaian acaranya seperti berikut, *pertama*, iftitahul majlis. *kedua*, pembacaan ayat-ayat suci Alquran, yang dilantunkan oleh rekanita Erika Amalia Lestari. *ketiga*, tahlil dan istighosah dipimpin oleh rekan Fazal. *keempat*, mauidhoh hasanah yang disampaikan oleh Drs. H. Ahmad Zaini, M.Pd *kelima*, maulid nabi yang diiringi oleh rebana IPNU-IPPNU anting Karangbener.<sup>38</sup>

Program kerja selanjutnya yaitu Ngaji Aswaja, kegiatan ini biasanya dilaksanakan di masjid atau musholla dan materi yang dipelajari mengenai ahlusunnah wal jama'ah dan nadhlatul ulama.

Program kerja lainya yaitu, ziarah rutin yang dilakukan remaja sekitar 2 kali dalam setahun. Jadi biasanya ziarah rutin ini, para remaja IPNU-IPPNU ziarah ke makam sesepuh desa, Sunan Kudus, Sunan muria, Sunan Kalijaga.

Memperingati hari kelahirannya nabi Muhammad SAW, remaja IPNU-IPPNU menyelenggarakan Maulid nabi pada tanggal 08 nopember 2020, di Musholla Nawung, dengan rankaian acara pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Alquran, tahlil dan do'a, pembacaan al-berjanji diiringi oleh rebana, penutup.

Rapat Kerja merupakan kegiatan untuk merancang program kerja yang dilakukan remaja IPNU-IPPNU dalam 1 tahun kedepan, kegiatan ini biasanya dilakukan 2kali dalam 1 periode.

Porseni merupakan kegiatan remaja yang diselenggarakan oleh tingkatan PAC (pimpinan anak cabang), pimpinan ranting IPNU-IPPNU karangbener hanya dapat berpartisipasi didalamnya.

Kegiatan futsal dan badminton diselenggarakan oleh pengurus IPNU-IPPNU Ranting Karangbener agar para pengurus dan anggota bisa

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 25 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB

lebih dekat, juga badan menjadi sehat, juga mempersiapkan kader muda agar dapat mengikuti porseni.

Pimpinan ranting IPNU-IPPNU Karangbener juga ikut berpartisipasi dalam Konfercab (Konferensi Cabang) yang diselenggarakan oleh PC. IPNU-IPPNU Kabupaten Kudus. Kegiatan konfercab diselenggarakan pada akhir oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk meneruskan estafet kepemimpinan PC. IPNU-IPPNU Kudus. Kegiatan ini juga diikuti oleh seluruh PAC, PR, maupun PK sekabupaten Kudus.

Pelantikan kepemimpinan yang dilaksanakan di Balai Desa Karangbener. Acara pelantikan pengurus PR. IPNU-IPPNU mengusung tema “Pemuda hari ini adalah pimpinan besok hari” dengan rangkaian acara sebagai berikut: pembukakan, pembacaan ayat-ayat suci al-Qur’an dilantunkan oleh rekan Irham, tahlil dan do’a dipimpin oleh bapak Ali Ros, menyanyikan lagu indonesia raya, dan mars IPNU-IPPNU dan ya lal wathan oleh paduan suara IPPNU, prosesi pelantikan IPNU-IPPNU Ranting karangbener yang pandu oleh PAC (Pimpinan Anak Cabang) Bae, sambutan oleh ketua terpilih, PAC Bae, ketua Syuriah Ranting Karangbener, acara terakhir pembicara yang dibawakan oleh Khamid Noor, penutup.<sup>39</sup>

MAKESTA(Masa Kesetiaan Anggota) merupakan pelatihan singkat yang menjelaskan tentang pengenalan Faham Ahlussunah Wal Jama’ah (ASWAJA), IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) maupun IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) dan materi lain sebagai syarat menjadi anggota IPNU-IPPNU. MAKESTA merupakan kegiatan wajib yang harus diselenggarakan oleh pengurus 1x dalam 1 periode. MAKESTA merupakan jenjang perkaderan dalam IPNU-IPPNU. Jenjang pekaderan lainnya yaitu Lakmud (Latihan kader

---

<sup>39</sup> Observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 Februari 2020, pada pukul 20.00 WIB.

muda), Lakut (Latihan kader utama). Kegiatan Makesta pada periode ini akan diselenggarakan pada bulan desember 2020.

RA (Rapat Anggota) adalah kegiatan yang dilakukan pengurus IPNU-IPPNU untuk melaporkan pertanggungjawabannya dalam 1 periode dan juga pemilihan ketua baru. Rangkaian acaranya seperti opening ceremony, sidang pleno 1 membahas tentang tata tertib, sidang pleno 2 membahas tentang laporan pertanggungjawaban, sidang komisi, pemilihan ketua baru, closing ceremony.

Ziarah realigi merupakan program kerja terakhir, pada saat itu para remaja biasanya ziarah ke makam KH. Tolhah Mansur selaku pendiri IPNU dan ibu H. Umroh Mahfudhoh selaku pendiri IPPNU dan wali lainnya. Kegiatan ini merupakan kegiatan penutup dan dilaksanakan setelah rapat anggota.

### **3. Konfigurasi Iman Remaja IPNU-IPPNU Ranting Karangbener Dalam Berorganisasi**

Keimanan manusia bisa saja naik ataupun turun, namun Rasulullah SAW menganjurkan agar teguh dan istiqomah dalam beribadah. Iman akan bertambah karena selalu bertaqwa kepada Allah dan berkurang disebabkan melakukan kelalaian kepadanya. Iman tidak semata-mata kepercayaan tetapi juga meliputi berbagai aspek, yaitu amaliyah (perbuatan) dari anggota tubuh yaitu dengan amal-amal lahiriyah.

Ibadah merupakan tugas kita sebagai manusia untuk menyembah Allah, dan konfigurasi iman berkaitan dengan amal (perbuatan). Para remaja IPNU-IPPNU juga sudah menerapkan praktek ibadah dalam organisasi IPNU-IPPNU, seperti berdoa bersama, sholat jama'ah, menyelenggarakan kegiatan ngaji khataman, kulim pada bulan puasa. Seperti yang diungkapkan Rekanita Halimah bahwasanya:

*“Selain kegiatan keagamaan yang diselenggarakan, kita juga selalu mengedepankan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, seperti sholat berjamaah, berdo'a*

*sebelum mulainya acara, tahlil berjama, juga ziarah bersama. Walaupun masih ada remaja yang tidak dapat mengikuti semua kegiatan-kegiatan tersebut.*"<sup>40</sup>

Perilaku keagamaan akan dijelaskan dibawah ini. Para remaja dalam menyelenggarakan acara diawali dengan opening ceremony yang didalamnya terdapat rangkaian acara seperti pembacaan ayat-ayat suci Alquran, tahlil dan do'a. Dengan demikian agar dapat terlaksananya acara dengan lancar, selain itu juga melatih para petugas agar berani berbicara didepan umum.<sup>41</sup>

Pada saat kegiatan-kegiatan besar seperti MAKESTA, maka sudah ada random acara dan jika telah waktunya sholat maka para pengurus dan anggota akan melaksanakan sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah biasanya dilanjutkan dengan mengamalkan dzikir, maupun tahlil bersama. Seperti yang diucapkan oleh Rekanita Manun bahwasanya:

*"Saat kegiatan berlangsung jika sudah telah waktunya sholat maka akan sholat berjamaah setelah itu dzikir, tahlil dan membaca al-berjanji bersama, tetapi sebelum memulai acara ada rangkaian pembukakan sebentar agar acaranya berjalan dengan lancar, tetapi selain acara makesta menyesuaikan karena acaranya biasanya sekitar habis dhuhur, maupun habis ashar, rapat biasanya habis isya' maka dari itu sholat di rumahnya sendiri."*<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada tanggal 01 November 2020, pada pukul 21.00 WIB

<sup>41</sup> Observasi yang dilakukan oleh penulis saat kegiatan rapat kerja pada tanggal 20 September 2020, pada pukul 13.00 WIB

<sup>42</sup> Wawancara dengan Rekanita Manun selaku bendahara IPPNU Ranting Karangbener pada tanggal 30 Oktober 2020, pada pukul 18.30 WIB



Ngaji pada bulan puasa yang dilakukan saat sore menjelang magrib yang dilaksanakan di masjid ataupun musholla secara bergilir, seperti yang diucapkan oleh Rekan Rif'an bahwasanya:

*“Ngaji ini dinamakan ngaji khataman al-quran dan ngabuburit merupakan kegiatan khataman al-quran, dan biasanya pembicara dari pembina-pembina.”*

Remaja IPNU-IPPNU harus dapat ditingkatkan lagi ke-NU-an ataupun aswajanya Hal ini diungkapkan oleh bu murti sebagai berikut:

*“Adek-adek IPNU-IPPNU perlu ditingkatkan ke-NU-an atau aswaja secara mendalam, agar lebih faham, kalau sudah faham jadi lebih mengenal dan pengabdianya di NU dengan sungguh-sungguh lillahita'ala. Teng IPNU-IPPNU mesti ada yang aktif dan enggak, ya saling melengkapi kalau yang gak aktif ya diajak, diajak terus itu cara meregrut anggota agar lebih giat dalam berorganisasi.”<sup>43</sup>*

Selain pembahasan diatas, dibawah ini akan menjelaskan mengenai pokok ajaran iman itu sendiri yang terdapat pada rukun iman.

Iman kepada Allah adalah percaya adanya Allah dan sifat-sifatnya-Nya ini merupakan bentuk keimanan kepada Allah. Seperti melaksanakan perintah Allah SWT salah satunya sholat.<sup>44</sup>

Iman kepada malaikat adalah Percaya adanya malaikat sebagai makhluk ciptaan Allah juga tugas yang diberikan Allah kepada malaikat tersebut, yang wajib diimani ada 10 malaikat, yaitu Malaikat Jibril,

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Hj. Bu Murwati, S.Pd, selaku Pembina IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022 pada Tanggal 19 Juli 2020 pukul 19.30 WIB

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2021 pada Tanggal 25 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB

Mikail, Israfil, Izrail, Munkar, Nakir, Raqib, Atid, Malik, dan Ridwan. Contohnya melakukan sesuatu selalu ingat bahwa apa yang ia lakukan atau kerjakan akan dicatat oleh malaikat sikap ini merupakan bentuk keimanan terhadap malaikat Allah.

Iman kepada kitab adalah meyakini adanya kitab-kitab Allah. Ada 4 kitab suci yang wajib diimani, yaitu, Taurat, Injil, Zabur, dan Alquran. Taurat diberikan kepada kaumnya Nabi Musa. Injil diberikan kepada kaumnya Nabi Isa. Zabur diturunkan Allah kepada kaum Bani Israel untuk utusannya yaitu Nabi Daud. Terakhir Alquran diturunkan oleh Allah untuk Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dan seorang muslim wajib mengimani bahwa Alquran merupakan penggenap kitab-kitab sebelumnya. Remaja ipnu-ippnu mempunyai program kerja One Day One Juz yang dilakukan mereka merupakan bentuk keimanan terhadap kitab Allah yaitu Alquran.

Iman kepada rasul adalah percaya bahwa adanya nabi atau rasul yang menjadi utusan Allah dan menyampaikan wahyu kepada umatnya dan sifat-sifatnya. Salah satu cara bentuk keimanan terhadap Rasul yaitu membiasakan diri berucap jujur, melakukan dengan baik tugas yang telah diberikan sesuai dengan kemampuan kita, amanah dengan jabatan yang diembannya, dan juga menjaga komunikasi antar anggota maupun pengurus IPNU-IPPNU.

Iman kepada hari akhir yaitu percaya pada tanda-tanda hari kiamat dan percaya bahwa setelah kehidupan di dunia maka akan ada kehidupan di akhirat nanti.

Iman kepada Qada' dan Qadar adalah meyakini bahwa adanya kejadian baik maupun buruk itu merupakan kehendak Allah SWT.

Tingkatan iman dibagi menjadi lima, akan dijelaskan sebagai berikut

- a. Taqlid merupakan keyakinan diikuti tanpa tau dalilnya. Pada tingkatan ini merupakan tingkatan sangat lemah.

- b. *Ilmul Yakin* merupakan tingkatan yang merasa yakin dan mampu menjelaskan dan menghayati hakikat iman itu sendiri.
- c. *Ainul Yakin* merupakan keyakinan yang dilandaskan pada dalil-dalil, dan mampu memberikan argument yang dapat dinalar oleh akal fikiran.
- d. *Haqul Yakin* merupakan keyakinan yang dilandaskan pada dalil-dalil, ilmiah, secara mendalam, dapat membuktikan dan merasa yakin melalui pengalaman keagamaan.
- e. *Hakiki (Fana dan baqa')*
  - Fana' dan baqa' datang beriringan. Paham ini agar berjumpa dengan tuhan.
  - 1) *Fana*

Fana yang berarti hilangnya wujud sesuatu, tidak tampak sesuatu, dapat diartikan bahwa fana merupakan hilangnya kesadaran pribadi dengan dirinya sendiri. Bergantinya sifat manusia dengan sifat ketuhanan. Sifat hawa nafsu telah hilang.<sup>45</sup> Fana merupakan keimanan orang yang menjadi lenyap karena Allah Swt, dan seperti dimabuk oleh cinta-Nya.
  - 2) *Baqa'*

Baqa' berarti kekal. Kekalnya sifat terpuji dan sifat tuhan dalam diri manusia.<sup>46</sup> Tingkatan ini merupakan tingkatan tertinggi sudah masuk pada maqom ma'rifat. Dan hanya manusia pilihanlah yang dapat mencapai tingkatan ini.

---

<sup>45</sup> Nata Abuddin, *Akhlah Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 199.

<sup>46</sup> Abuddin, *Akhlah Tasawuf Dan Karakter Mulia*, hlm. 200.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pemahaman Keimanan Remaja IPNU-IPPNU Ranting Karangbener

Para remaja perlu mengerti makna iman itu sendiri, karena jika dalam berorganisasi tidak didasari rasa iman, maka percuma. Karena pemahaman remaja akan iman sangatlah enting, sebagai bekal di masyarakat nantinya. Apalagi iman kepada tuhan, rasul, kitab, malaikat, hari akhir, qoda' dan qadar.

Remaja IPNU-IPPNU memiliki beberapa landasan agar berjalanya organisasi IPNU-IPPNU Ranting Karangbener terarah dan menjadi individu yang “dinamis dan berwawasan intregal”. Individu dinamis merupakan individu yang mau ihtiyar dengan sungguh-sungguh. Berwawasan intregasi memiliki makna yaitu, individu yang mau belajar mempelajari nilai-nilai aqidah islam, kebangsaan dan keilmuan lainnya.

Salah satu acuan yang digunakan IPNU-IPPNU yaitu, trilogi IPNU-IPPNU (belajar, berjuang, bertaqwa), dan cara berfikir IPNU-IPPNU harus memadukan dalil atupun naqli yang berpedoman pada Alquran dan assunnah dan dalil naqlinya berpedoman pada akal budi melalui landasan bersikap mengikuti abu Hasan Al-asya'ari dan Abu Mansur Al-maturidi, dalam bidang kalam mengikuti salah satu dari madzhab imam Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali pada bidang fiqih, dan mengikuti imam al-Junaid al-Baghdadi dan Abu Hamid al-Ghazali dalam bidang tasawuf.

Iman mencakup tasdiq bi al-qalbi tasdiq iqrar bil lisan amal bi al-arkan, tasdiq bi al-qalbi adalah mempercayai cukup dalam hati, iqrar bil lisan ditunjukkan dalam bentuk pernyataan lisan, amal bi al-arkan ditunjukkan dengan perbuatan anggota badan. Akan dijelaskan secara rinci dibawah ini.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Shodiq, “Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi Shodiq,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2014): hlm. 127.

## a) Teori Ma'rifah

Iman diartikan sebagai pengetahuan tentang Tuhan dan utusannya berasal dari Tuhan dan iman tidak ada hubungannya dengan perbuatan lahir. Teori ma'rifah ini telah mendapat banyak kritikan, salah satunya dari golongan Ahlussunnah Wal Jamaah yaitu Abu Mansur Al maturidi, beliau menyatakan bahwa Iman harus dipahami sebagai tasdiq atau pembenaran bukan sebagai pengetahuan atau ma'rifah.<sup>48</sup> Beliau juga menunjukkan bahwa sikap tawasuth merupakan upaya menyelaraskan antara naqli dan Aqli. Artinya akal digunakan untuk diberikan agar manusia memperkuat keiman dan ketaqwaanya kepada Allah Swt. Sedangkan nash harus diterima penuh. Sikap tawassuth di perlu dalam rangka mewujudkan Amar ma'ruf nahi mungkar yang selalu mengutamakan kebijaksanaan. Prinsip Al-muhafadhotu Ala qodimi as-sholih wa al-akhdzu bi al-jadidi al-ashlah artinya melestarikan perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik.<sup>49</sup> Prinsip ini juga digunakan para remaja IPNU-IPPNU mau mendengarkan nasehat ataupun masukan, tetapi tidak meninggalkan ajaran yang lama agar menjadi lebih baik lagi.

## b) Teori Amaliyah

Menurut Mu'tazilah, iman hanya amal bukan makrifah (pengetahuan) ataupun tasdiq (pembenaran), karena mereka tidak menembangkan teori hakikat iman, hanya fokus pada pentingnya perbuatan dalam keimanan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Shodiq, "Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi Shodiq," hlm. 127.

<sup>49</sup> M. Dalhar Ahmad Nurudin, *KE-NU-an Ahlussunnah Wal Jamaah* (Semarang: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Wilayah Jawa Tengah, 2019), hlm. 55.

<sup>50</sup> Toshihiko Izutsu, *Konsep Kepercayaan Dalam Teologi Islam: Analisis Sematik Iman Dan Islam* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1994), hlm. 123.

Mereka menganggap jika hanya membenarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt dan Muhammad merupakan utusan-Nya tetapi tidak melakukan perintah dan menjauhi larangan-Nya maka tidak dianggap beriman. Tetapi ajaran Ahlussunnah wal jamaah mengikuti Abu Al qasim Al Junaidi yaitu, takhalli, tahalli, Tajjalli. Takhalli artinya mengosongkan diri dari sifat terscela, tahalli artinya membiasakan diri dari sifat terpuji, dan tajjalli artinya melakukan sesuatu agar dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.<sup>51</sup> Begitu juga remaja IPNU-IPPNU mendekatkan diri kepada Allah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti, ngakur, ngaji ngabuburit, khataman, ngaji aswaja, dan lain-lain.

c) Teori Tasdiq

Menurut faham Asy'ari, tasdiq merupakan poin penting. Pandangan Imam al-ghazali mengenai iman adalah sikap membenaran (tasdiq) didalam hati, pernyataan dengan lisan (iqrar), perbuatan dengan anggota badan (amal).<sup>52</sup> Al-ghazali menggambarkan iman bagi tasdiq adalah kepala, jika tanpa tasdiq maka iman tidak ada. Iqrar dan amal merupakan kaki dan tangan bagi manusia. Jika manusia tanpa memiliki tangan dan kaki maka tidak sempurna. Maka dari itu iman merupakan tasdiq dalam hati, dengan amal maka iman akan bertambah. Tasdiq juga bisa diartikan sebagai ma'rifah.<sup>53</sup> Menurut Maturidi yang merupakan tokoh yang diannut oleh faham Ahlussunnah Waljamaah. Beliau mengatakan bahwa iman dapat diakibatkan oleh pengetahuan,

---

<sup>51</sup> Imam mursyid, *Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah MA/SMA/SMK Kelas XI* (Semarang: Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, 2014), hlm. 40.

<sup>52</sup> Shodiq, "Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi Shodiq," hlm. 128.

<sup>53</sup> Toshihiko Izutsu, *Konsep Kepercayaan Dalam Teologi Islam: Analisis Sematik Iman Dan Islam*, hlm. 116.

tetapi pengetahuan bukan merupakan esensi iman. Iman diartikan sebagai pembenaran yang akan membuat manusia memiliki perasaan yang tenang yang kuat dalam hati.<sup>54</sup>

d) Teori Amal al-qalb

Menurut ibn Taimiyah konsep iman tidak cukup hanya diartikan sebagai tasdiq, karena iman bukan sekedar tasdiq. Kata tasdiq “membenarkan”, yakni menilai bahwa suatu informasi merupakan benar adanya. Bahwa tasdiq hanya cukup menetapkan seseorang manusia sebagai muslim, tetapi tidak mukmin kecuali melakukan perbuatan baik. Jadi perbuatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari iman.<sup>55</sup>

Kaitan antara pemahaman iman remaja dengan teori Fowler, akan dijelaskan secara jelas dibawah ini:

Tahap *Synthetic-conventional faith*, pada tahapan ini remaja sudah bisa memadukan nilai-nilai agama. Seperti yang telah dijelaskan oleh ketua IPNU yaitu Rif'an,<sup>56</sup> bahwa

*“Beberapa dari mereka (pengurus) telah menjalankan amanah yang diberikan, dan dapat bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.”*

Tahap *Individuative-reflective faith*, pada tahapan ini remaja sudah bisa mempertanggungjawabkan kehambaanya kepada

---

<sup>54</sup> Toshihiko Izutsu, Toshihiko Izutsu, *Konsep Kepercayaan Dalam Teologi Islam: Analisis Sematik Iman Dan Islam*, hlm. 155.

<sup>55</sup> Shodiq, “Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi Shodiq,” hlm. 130.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 29 Maret 2021 pukul 14.30 WIB

Allah. Seperti yang telah dijelaskan oleh ketua IPNU yaitu Rif'an,<sup>57</sup> bahwa

*“Salah satu program kerja di IPNU-IPPNU yaitu istighosah. Menurut mereka (anggota IPNU-IPPNU) istighosah merupakan salah satu bentuk keimanan kepada Allah karena mereka menyakini bahwa dengan istighosah akan diberikan kemudahan dalam menjalankan ujian. Mereka berpendapat bahwa dengan melaksanakan istighosah dapat merubah apa yang sudah ditetapkan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka meyakini adanya qada' dan qadr.”*

Seperti yang telah dijelaskan oleh ketua IPPNU yaitu Halimah,<sup>58</sup> bahwa

*“Tahlilan Bersama merupakan bukti bahwa mengimani Allah, karena tahlil merisi tentang dzikir yang berarti memuji kalimat-kalimat Allah”*

Tahap *Conjunctive faith*, pada tahapan ini seorang remaja mulai memikirkan tentang apa yang akan dia lakukan esok hari dengan sungguh-sungguh. Seperti yang telah dijelaskan oleh ketua IPPNU yaitu Halimah,<sup>59</sup> bahwa

*“ada beberapa orang menganggap mengikuti organisasi itu agar dapat bermanfaat dimasyarakat, maka dari itu banyak orang tua yang membolehkan anaknya untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU, dengan harapan*

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Ketua IPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 29 Maret 2021 pukul 14.30 WIB

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 29 Maret 2021 pukul 15.30 WIB

<sup>59</sup>Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 29 Maret 2021 pukul 15.30 WIB



menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tuanya.”

Jadi IPNU-IPPNU mengakui adanya tasdiq bi al-qalbi tasdiq iqrar bil lisan amal bi al-arkan. Berawal dari membenaran dalam hati, dan iqrar di lisan dan melakukan perbuatan dengan anggota badan. Remaja IPNU-IPPNU sudah mengetahui makna iman dan yang diimani dalam rukun iman dan sudah melaksanakan ajaran yang mereka anggap baik dan sesuai kaidah islam.

## 2. Analisis Pelaksanaan Iman Remaja IPNU-IPPNU Ranting Karangbener Dalam Berorganisasi

Pelaksanaan iman remaja dalam berorganisasi sangatlah penting karena keilmuan jika tidak dibarengi keimanan maka ilmu itu percuma adanya. Selain yang dijelaskan diatas prinsip Mabadi Khaira Ummah merupakan harapan IPNU-IPPNU kedepannya menjadi individu ideal yang digambarkan sebagai individu yang taat kepada Allah Swt, tenteram, berakhlak mulia, adil dan sejahtera.

Penulis menggunakan teori Max Weber tentang tindakan sosial yaitu individu dan masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat terpisah, karena masyarakat terbentuk dari individu, dan realitas sosial merupakan hasil dari interaksi sosial.<sup>60</sup> Dalam sosiologi fungsional bahwa dalam bersosialisasi memerlukan adaptasi yaitu penyesuaian lingkungan karena adaptasi tersebut memiliki sebuah fungsi utama yang akan berpengaruh bagi perilaku pemuda yang menjalankan rapat rutin.

Menurut Weber manusia melakukan sesuatu karena mereka menetapkan untuk melaksanakan dan ditujukan agar mereka mencapai keinginannya. Setelah memilih tujuan dan memperkirakan keadaan, mereka akan melakukan tindakan. Kehidupan sosial

---

<sup>60</sup> Nina Winangsih Syam, *Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm. 69.

dengan Tuhan maupun dengan yang lainnya, tindakan ini diperoleh melalui proses belajar, secara formal maupun informal. Aktifnya manusia dalam menjalani kehidupan, menunjukkan bahwa adanya tindakan ini. Mereka belajar, bekerja, dan berhubungan dengan manusia lainnya tentunya ini memiliki motif tertentu.<sup>61</sup>

Max Weber mengatakan, tindakan manusia tidak seluruhnya ditentukan oleh norma, kultur, nilai, dan sebagainya yang mencakup di dalam konsep sosial. Walaupun pada akhirnya Weber mengakui bahwa dalam masyarakat terdapat struktur sosial dan pranata sosial. Dikatakan bahwa struktur sosial dan pranata sosial merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam membentuk tindakan sosial.

Jika teori Max Webber tentang tindakan sosial<sup>62</sup> dikaitkan dengan kehidupan remaja IPNU-IPPNU sebagai berikut :

- a) Tindakan Rasional Instrumental, merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Seperti, para remaja membuat program kerja yang akan dilakukan 1 periode kedepan. Dan selalu melakukan briefing, evaluasi untuk kegiatan yang akan dilaksanakan, kadang briefing ini dilakukan sebelum acara terlaksana, dan evaluasi untuk setelah acara. Agar mereka mengerti dan untuk pembelajaran jika memang ada kekurangan dalam acara sebelumnya.
- b) Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang ditentukan melalui kondisi dan emosi pelaku. Biasanya dilakukan secara spontan. Seperti: pada saat kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) ada muhasabah diri, para remaja dengan sendirinya emosinya terlihat. Contoh lain yaitu, pada saat kegiatan RA (Rapat anggota), kegiatan

---

<sup>61</sup> Syam, *Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, hlm. 69.

<sup>62</sup> Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 117.

ini merupakan kegiatan pada akhir periode, pada saat itu ada rasa sedih, haru karena perpisahan dan lengsernya kepengurusan terdahulu digantikan dengan dengan yang baru.

- c) Tindakan Berorientasi Nilai, individu yang bertindak mengutamakan yang dianggap baik dan wajar (lumrah dimasyarakat). Seperti melaksanakan kegiatan rutin dan rapat dilakukan tidak larut malam, karena di masyarakat masih dianggap tidak baik jika pulang larut malam, apalagi itu remaja perempuan. Dan saat adzan acara tersebut ditunda sebentar untuk menjalankan sholat ataupun hanya untuk mendengarkan adzan hingga selesai.
- d) Tindakan Tradisional, tindakan ini merupakan tindakan yang dianggap kebiasaan masyarakat (adat istiadat) seperti melakukan istighosah untuk anggota yang melakukan ujian nasional. Melakukan kegiatan Giat Partisipasi yang diselenggarakan banom NU. Melakukan kegiatan di masjid atau musholla dengan niat untuk meramaikan masjid ataupun musholla dengan kegiatan tadarus al-qur'an, berjajian diiringi oleh rebana.

### 3. Analisis Konfigurasi Iman Remaja IPNU-IPPNU Ranting Karangbener Dalam Berorganisasi

Iman memiliki 2 unsur yaitu, lahir maupun batin. Pertama, unsur lahir merupakan Tindakan anggota badan yang bersifat empiris dan berdasarkan pengalaman. Kedua, unsur batin merupakan kondisi kejiwaan yang melibatkan kognisi, afeksi, konasi secara bersama. Unsur batin ini dibagi menjadi dua yaitu dimensi keyakinan dan dimensi sikap.<sup>63</sup>

Iman dibagi 2, yaitu iman teoritis dan iman praktis. *Pertama*, Iman teoritis merupakan aspek keimanan akal yang berupa pemahaman dan

---

<sup>63</sup> Shodiq, "Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi Shodiq.", hlm. 133.

pembenaran logika yang bersifat teoritis, artinya hanya memahami tentang prinsip keimanan.<sup>64</sup> Dalam faham Ahlusunnah Wal Jama'ah berpedoman pada Alquran dan al-hadits. Remaja IPNU-IPPNU juga berpedoman pada Alquran dan as-sunnah dan mengikuti berbagai imam. Seperti imam syafi'i, al-maturidi, al-ghazali dan lainnya. Aspek teoritis ini yang akan menjadi benteng sehingga tidak mudah terpengaruh dengan faham yang bertentangan dengan aqidah islam. *Kedua*, iman praktis merupakan aspek keimanan yang berupa rasa serta menghasilkan amal sebagai bukti keimanan.

Amal akan menimbulkan sifat baik dan buruk. Sifat baik dan buruk dapat berubah-ubah karena sifat baik buruk bersifat relatif. Sifat baik dan buruk yang sesuai ajaran islam yaitu, sesuai dengan ajaran Alquran dan as-sunnah. Seperti al-hasanah, thayyibah, al-mahmudah, karimah. Hasanah digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dipandang baik. Hahmudah digunakan untuk melakukan sesuatu yang disukai Allah Swt. Buruk artinya perbuatan yang bertentangan dengan al-qur'an dan as-sunnah.<sup>65</sup>

Iman memiliki dua unsur yang telah dipaparkan diatas, berawal dari keyakinan maka akan menimbulkan sikap dan perilaku, dalam dimensi keyakinan adalah mempercayai dengan sepenuh hati, dan dimensi sikap merupakan sikap batin dalam menerima keadaan dan adanya keinginan dalam hati untuk menjalankan perintah Allah Swt.

Pemahaman para remaja IPNU-IPPNU dalam mempercayai Allah Swt dan utusan-Nya merupakan bukti bahwa mereka faham mengenai iman itu sendiri. Secara teoripun mereka sudah faham betul akan iman dan aturan yang harus dilaksanakan maupun menjahui larangan. Sedangkan dalam dimensi sikap, remaja IPNU-IPPNU telah melaksanakan berbagai kegiatan

---

<sup>64</sup> Shodiq, "Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi Shodiq.", hlm. 134.

<sup>65</sup> Abuddin, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*, hlm. 100.

yang dianggap baik dan sejalan dengan ajaran agama islam.

Para remaja IPNU-IPPNU yang mengetahui tentang keimanan ataupun pemahaman terhadap rukun iman merupakan contoh dari teoritis, dan praktisnya adalah para remaja membuat berbagai agenda yang akan dilaksanakan, seperti tadarusan, istighosah ataupun berbagai ta'jil pada bulan ramadhan, selapanan.

Nilai memiliki kekuatan untuk membentuk perilaku dalam diri manusia. Konfigurasi Iman juga dapat diartikan sebagai penataan keberagamaan agar perilakunya sesuai dengan syariat Islam. Remaja IPNU-IPPNU mengikuti ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah. Dalam ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah yaitu, *pertama*, at-tawasuth, merupakan sikap tengah-tengah, *kedua*, at-tawazun merupakan sifat keseimbangan, *ketiga*, Al I'tidal yang memiliki arti tegak lurus, yang keempat, Tasamuh yang berarti toleransi. Dalam bidang aqidah IPNU-IPPNU mengikuti imam Al Asy'ari dan Imam Al maturidi, di bidang fiqih mengikuti salah satu madzhab Syafi'i, Hambali, Maliki, Hanafi. Dalam bidang tasawuf mengikuti imam Al Ghazali dan Imam Al Baghdadi. Seperti yang diutarakan oleh rekan Rifan sebagai berikut:

*“Acuan dasar yang diikuti oleh ipnu-ippnu yaitu mengikuti Bapak kita Nahdlatul Ulama. Acuannya yaitu, Alquran dan as-sunnah, dalam bidang aqidah mengikuti Imam Abu Mansur Al maturidi dan Abu Hasan Al Asy'ari, dalam bidang fiqih mengikuti madzhab 4 yaitu, Hanafi, Syafi'i, Maliki, Hambali, tetapi di Indonesia mengikuti paham Imam Syafi'i. Dalam bidang tasawuf mengikuti imam Al Ghazali dan dan Imam Al Baghdadi.”<sup>66</sup>*

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 21 Juli 2020 pukul 14.30 WIB

Para remaja IPNU-IPPNU sudah mendalam karena mereka diawali dengan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), tapi tergantung anaknya.

“nek bocahe iki nek dituturi diraskke, diangen-angen, mesti isone, tapi saiki tergantung bocahe. Anakke maksud, mudeng, masuk neng otak lan dijalanke iku mesti isone. Saiki sinau iku gampang, iso lewat buku, internet, neng sekolah wae wes diajari, beda karo ndek disik.”<sup>67</sup>

Ilmunya pun sudah diamalkan. Seperti tahlilan, pembacaan yasin, istighosah, didukuh juga ada tadarusan yang dilakukan setiap minggunya. Tadarusan sempat berhenti sebentar karena berbagai kendala, tetapi sekarang sudah terlaksana seperti biasa.

Keimanan pasti kaitannya dengan amal ataupun perbuatan, maka remaja melakukan program kerja sesuai dengan ajaran agama islam yaitu berpedoman pada al-qur'an dan assunnah, seperti acara tahlilan (ziarah), istighosah ataupun kegiatan lainnya.

Tingkatan iman akan dijlaskan dibawah ini, Taqlid merupakan tingkatan paling lemah, dan ada juga remaja yang yang tidak tahu mengenai makna keimanan itu sendiri.

Konfigurasi iman dikaitakan dengan rukun iman seperti yang telah dipaparkan ketua IPNU-IPPNU dibawah ini:

*“Berorganisasi di IPNU-IPPNU kita mengamalkan tahlilan dimana tahlilan itu berisi bacaan dzikir seperti lahilahailah, subhanallah, dan allhuahuakbar, kalimat tersebut merupakan bagian dari kalimat allah. Dengan kalimat allah kita bisa*

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan salah satu Pembina IPNU-IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada tanggal 20 Agustus pukul 16.30 WIB

*mengimani allah dengan cara berdzikir, itu merupakan bukti mengimani adanya Allah. Dalam berorganisasi kita juga mengagendakan khataman alquran setiap bulan tertentu, kegiatan tersebut merupakan bagian dari iman kepada kitab. Dalam berorganisasi kita bersifat diberikan amanah dan kita dapat melaksanakan tugas dengan baik, merupakan keterkaitan perilaku dalam mengimani rosul. Awalnya dia tidak bisa memimpin tahlil, setelah dia berusaha belajar dengan sungguh-sungguh akhirnya dia bisa memimpin bacaan tahlil dengan lancar. Usaha tersebut merupakan bagian dari iman kepada qada dan qadar.”<sup>68</sup>*

*“Dalam organisasi IPNU-IPPNU yang dasarnya agamis, kita mengadakan sebuah acara sholawat atau safari maulid, otomatis kita yakin adanya Nabi Muhammad karena kita memperbanyak membaca sholawat. Kemudian kita juga mengadakan berdoa bersama dan Istighosah itu juga termasuk bukti bahwa kita iman kepada Allah, dan dengan berdoa kita juga termasuk melakukan sebuah usaha batiniyah, dengan usaha itu termasuk dalam kita mengimani qodo’ qodar Allah, dimana ketetapan-ketetapan Allah itu ada yang bisa dirubah dengan kita berusaha merubahnya. Pada saat kita dipilih menjadi pemimpin pada organisasi tersebut, tidak kita ketahui, bahwa itu termasuk kehendak dari Allah, termasuk qodo qodar Allah, kalau memang kita ditunjuk untuk memimpin organisasi tersebut mau mengelaknya itupun tidak bisa, kalau suatu kita ditunjuk menjadi pemimpin tapi kita berusaha kabur dari*

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Ketua IPPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 29 Maret 2021 pukul 15.30 WIB

*tanggung jawab itu pasti tidak bisa ada aja yang menghalangi karena kita sudah ditakdirkan oleh Allah, kalau kita belum ditakdirkan pasti bisa saja untuk mengelak dari tanggung jawab tersebut. Itu termasuk salah satu keterkaitan perilaku iman dengan rukun iman. Semua yang kita lakukan itu otomatis ada keterkaitannya dengan rukun iman, apalagi organisasi yang basicnya agamis tidak bisa dipungkiri.”<sup>69</sup>*

Pada tingkatan *ilmul yakin* ini, remaja IPN U-IPPNU banyak yang bisa menjelaskan mengenai keimanan dan tau dasar hukum yang harus ditaati dalam berorganisasi.

Pada tingkatan *ainul yakin* para remaja belum sampai ketahapan ini. Dan pada tahapan ini hanya diberikan kepada orang pilihan saja.

Pada tingkatan *haqqul yakin*, remaja IPNU-IPPNU juga belum mencapai ttingkatan ini. Pada tingkatan ini merupakan tingkatan dengan derajat ma’rifat dan mampu melihat Allah SWT dengan mata hati, pada tingkatan ini diberikan kepada manusia pilihan.

Tingkatan *haqiqi* merupakan tingkatan tertinggi dan diberikan kepada walillah. Dan *baqo’* merupakan tingkatan paling tinggi dan semakin mengakui keesaan Allah seperti Rasulullah dapat melihat surge dan neraka.

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ketua IPNU Ranting Karangbener periode 2020/2022, pada Tanggal 29 Maret 2021 pukul 14.30 WIB